BAB V

PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Pengujian

Pengujian perangkat lunak ini menggunakan metode pengujian *black box* yang terfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang telah di buat. Hal ini dimaksudkan agar apabila ditemukan error pada aplikasi di tempat pengguna maka pengembang dapat mudah mencari penyebabnya pada server production mereka. Ada cara lain untuk Pengetesan Program dengan cara menggunakan metode Black Box, metode ini menggunakan tidak melihat ke struktur program perangkat lunak, yang bersifat melihat kesesuaian perangkat lunak dengan kebutuhan pengguna dan spesifikasi sistem.

Black-Box yaitu test case program berdasarkan pada spesifikasi sistem, input dari data testing diharapkan bisa menemukan output yang salah, perencanaan tes dapat dimulai pada awal proses perangkat lunak. Pengetesan Sistem, dilakukan secara bertahap dengan melihat berbagai keberhasilan dan kegagalan apa saja yang dihasilkan oleh sistem. Pengetesan sistem biasanya dilakukan setelah selesai pengetesan program.

Pengetesan sistem dilakukan untuk mengecek ulang dan memeriksa kekompakan antar komponen sistem yang dimplementasi agar sesuai dengan apa yang diharapkan. Konversi system merupakan proses untuk meletakkan sistem baru supaya siap digunakan untuk menggantikan proses sistem yang lama. Konversi sistem ini menggunakan metode Parallel, maksudnya konversi

dilakukan dengan mengoperasikan sistem yang baru seiring dengan masa pengenalan antara personil dengan waktu yang telah ditetapkan.

Baik sistem manual maupun sistem baru ini dioperasikan secara bersama-sama untuk meyakinkan bahwa sistem yang baru benar-benar beroperasi dengan sukses sebelum sistem yang lama (manual) dihentikan, walaupun terdapat kelemahan pada besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan dua buah sistem secara bersamaan, tetapi mempunyai keuntungan yaitu proteksi yang tinggi kepada organisasi terhadap kegagalan sistem yang baru.

5.1.1 Rencana Pengujian

Rencana dari pengujian program ini akan meliputi :

Tabel 5.1 Rencana Pengujian

Requirement	Butir Uji
Pengujian Login	Melakukan pengujian dengan cara input user name dan password
Pengujian Inputan Data Bahan	Penginputan data bahan berdasarkan dengan kode bahan
Pengujian Inputan Data supplier	Penginputan data supplier berdasarkan dengan kode supplier
Pengujian Inputan Data permintaan	Penginputan data permintaan berdasarkan dengan kode supplier
Pengujian Inputan Data penerimaan	Penginputan data penerimaan berdasarkan nomor permintaan

Pengujian Inputan Data pengeluaran	Penginputan data pengeluaran berdasarkan dengan nomor produksi
Pengujian Penginputan surat perintah kerja	Penginputan data surat perintah kerja
Pengujian Pencetakan surat perintah kerja	Pencetakan surat perintah kerja sesuai dengan data yang telah diinput di SPK
Pengujian Pencetakan laporan permintaan bahan	Pencetakan laporan permintaan sesuai dengan data yang telah diinput di permintaan bahan
Pengujian Pencetakan laporan penerimaan bahan	Pencetakan laporan penerimaan bahan sesuai dengan data bahan
Pengujian Pencetakan Laporan pengeluaran	Pencetakan laporan pengeluaran sesuai dengan data inputan pada data bahan
Pengujian Pencetakan Laporan produksi	Pencetakan laporan produksi sesuai dengan data inputan pada data produksi

5.1.2 Kasus Dan Hasil Pengujian

Pengujian program ini dilakukan dengan menguji validasi terhadap data-data yang akan di masukkan kedalam sistem.

a. Pengujian Login

Terbagi atas dua, yaitu login client dan login server, dimana setiap bagian mempunyai hak akses masing-masing.

Pengujian login adalah pengujian dimana pemakai memilih bagian sesuai dengan seksi kerja dan menginput kata sandi tidak sesuai maka tampil pesan peringatan dan pemakai tidak dapat akses kedalam sistem tersebut.

Tabel 5.2 Pengujian Login

Kasus dan Hasil Pengujian			
Data Masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menginput user pemakai	User sebelumnya telah terdaftar di server	Dapat memilih bagian akses sesuai dengan kata sandi yang diharapkan.	[X] Diterima [ ] Ditolak
Klik tombol login	Data masuk kedalam sistem sesuai dengan segmentasiya	Tombol login berfungsi sesuai dengan data yang di input	[X] Diterima [ ] Ditolak
Tombol Close	Keluar dan membatalkan proses	Tombol Close	[X] Diterima [ ] Ditolak

Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Data Masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Menginput user pemakai	Input User sebelumnya belum terdaftar di server	Pemakai tidak dapat login dan text box kosong	[X] Diterima [ ] Ditolak

b. Pengujian Inputan Data Bahan

Tabel 5.3 Pengujian inputan data Bahan

Kasus dan Hasil Pengujian			
Data Masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Masukan kode bahan	Untuk menghindari redudansi data, dan tidak bisa melanjutkan input data lainnya	Data masuk ke data base dan pencarian kode bahan dapat di inputkan dan data tersebut langsung bertambah ke data bahan, sesuai dengan kode bahan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Masukan data bahan berdasarkan data-data yang	Data tidak akan tersimpan bila kode bahan belum lengkap terisi /	Data bahan dapat diisi, dan tersimpan	[X] Diterima [ ] Ditolak

diterima sesuai dengan kode bahan yang diinput terlebih dahulu	tidak sesuai dengan data bahan yang tersimpan		
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Masukan kode bahan	Untuk menghindari redudansi data, dan tidak bisa melanjutkan input data lainnya	Data tidak akan masuk ke dalam data base dan pencarian kode bahan tidak dapat di inputkan karena kode bahan tidak terdaftar atau tidak sesuai dengan yang ada di data base	[X] Diterima [ ] Ditolak

c. Pengujian Inputan Data Supplier

Tabel 5.4 Pengujian inputan data Supplier

Kasus dan Hasil Pengujian			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Masukan kode supplier	Setelah kode supplier diinput maka data-data yang lain bisa diinputkan pula	Data kode supplier masuk kedalam data base, data di kode supplier akan langsung berkurang, dan kode supplier sebagai output dari data tersebut	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Masukan kode supplier	Kode supplier tidak diterima oleh data base karena kode supplier tesebut tidak terdaftar	Tidak bisa menginputkan data-data kode supplier lainnya, dan tidak akan ada output yang terjadi	[X] Diterima [ ] Ditolak

d. Pengujian Inputan Data Permintaan

Tabel 5.5 Pengujian inputan data permintaan

Kasus dan Hasil Pengujian			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Masukan kode supplier	Setelah kode supplier diinput maka data-data yang lain bisa diinputkan.	Kode supplier masuk kedalam data base, dengan mempunyai data permintaan baru	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Masukan kode supplier	Kode supplier tidak diterima oleh data base karena data permintaan tersebut sudah tidak sesuai	Tidak bisa menginputkan data-data permintaan lainnya.	[X] Diterima [ ] Ditolak

e. Pengujian Inputan Data Penerimaan

Tabel 5.6 Pengujian inputan data Penerimaan

Kasus dan Hasil Pengujian			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Masukan no	Setelah no	no penerimaan	[X] Diterima

penerimaan	penerimaan diinput maka data-data yang lain bisa diinputkan.	masuk kedalam data base, dengan mempunyai no penerimaan	[ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Masukan no penerimaan	no penerimaan tidak diterima oleh data base karena no penerimaan tesebut tidak tersimpan	Tidak bisa menginputkan no penerimaan lainnya, dan tidak akan ada output yang terjadi	[X] Diterima [ ] Ditolak

f. Pengujian Inputan Data Pengeluaran

Tabel 5.7 Pengujian inputan data Pengeluaran

Kasus dan Hasil Pengujian			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Masukan kode produksi	Setelah kode produksi diinput maka data-data yang lain bisa diinputkan.	kode produksi masuk kedalam data base, dengan mempunyai data pengeluaran	[X] Diterima [ ] Ditolak

Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Masukan kode produksi	Kode produksi tidak berhasil dicari, maka tidak akan keluar form pengeluaran	Kode produksi tidak berhasil ditemukan dan tidak bisa melakukan proses pencetakan pengeluaran	[X] Diterima [ ] Ditolak

g. Pengujian Inputan Data Surat Perintah Kerja

Tabel 5.8 Pengujian inputan data SPK

Kasus dan Hasil Pengujian			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Masukan surat perintah kerja	Setelah surat perintah kerja diinput maka akan keluar form surat perintah kerja beserta isian surat perintah kerja sesuai dengan data-data yang	Data surat perintah kerja berhasil ditemukan dan akan langsung di cetakkan surat perintah kerja	[X] Diterima [ ] Ditolak

	telah tersimpan didata base		
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Masukan surat perintah kerja	SPK tidak berhasil dicari, maka tidak akan keluar form SPK beserta isian SPKnya	SPK tidak berhasil ditemukan dan tidak bisa melakukan proses pencetakan SPK	[X] Diterima [ ] Ditolak

h. Pengujian Pencetakan Laporan permintaan

Tabel 5.9 Pengujian inputan data permintaan

Kasus dan Hasil Pengujian			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Masukan pertanggal yang akan dicetakan laporan	Sesuai pertanggal yang telah dimasukan data-data tersebut akan muncul pada form laporan	Data-data laporan akan dicetak sesuai dengan pertanggal yang dimasukan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Masukan	Jika bulannya	Data-data laporan	[X] Diterima

pertanggal yang akan dicetakan laporan	belom dimasukan form laporan pertanggal tidak akan terbuka	tidak akan dicetak	[ ] Ditolak

i. Pengujian Pencetakan Laporan Periode

Tabel 5.10 Pengujian Laporan Periode

Kasus dan Hasil Pengujian			
Data masukan	**Yang diharapkan**	**Pengamatan**	**Kesimpulan**
Masukan periode yang akan dicetakan laporan	Sesuai periode yang telah dimasukan data-data tersebut akan muncul pada form laporan	Data-data laporan akan dicetak sesuai dengan tahun yang dimasukan	[X] Diterima [ ] Ditolak
Kasus dan Hasil Pengujian (Data Salah)			
Masukan periode yang akan dicetakan laporan	Jika periode belum dimasukan form laporan periode tidak akan terbuka	Data-data laporan tidak akan dicetak	[X] Diterima [ ] Ditolak

5.1.3 Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil dari pengujian kasus uji coba di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Perangkat Lunak secara garis besar dapat mengeluarkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

5.2 Implementasi

Kegiatan implementasi atau penerapan dilakukan dengan dasar yang telah direncanakan dalam rencana implementasi. Pada penerapan sistem yang diusulkan tentu saja harus disediakan beberapa aspek yang akan mendukung kelancaran *Operating System* dan hal yang akan dijadikan faktor pendukung adalah penentuan kebutuhan sumber daya. Implementasi adalah proses penerapan rancangan program yang telah dibuat pada bab sebelumnya atau aplikasi dalam melaksanakan Sistem Informasi pemograman yang dibuat.

5.2.1 Batasan Implementasi (optional)

Dalam implementasi perangkat lunak pemantauan dan pengendalian implementasi ini ada beberapa hal yang menjadi batasan implementasi, yaitu :

1. Tidak semua kebutuhan sistem informasi persediaan bahan setangah jadi dilakukan, tetapi hanya pada subsistem-subsistem yang mendukung khususnya proses persediaan bahan setengah jadi.
2. Basis data yang digunakan dalam pengimplementasian ini adalah SQL Server baik untuk basis data utama maupun basis data yang digunakan *client*. Pengaksesan basis data server dilakukan melalui ODBC(*Oven Data*

Base Connectivity) agar jika ingin mengubah DBMS *(Data Base Managemen System)* tidak mempengaruhi perangkat lunak yang dibangun.

3. Alamat IP dari computer yang digunakan merupakan IP status.

5.2.2 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat keras pada komputer tidak akan berfungsi tanpa adanya perangkat lunak, dimana perangkat lunak digunakan untuk mendukung dari Sistem Operasi dan aplikasi database. Adapun perangkat lunak yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi Windows minimal Windows XP.
2. Program Visual Basic 6.0

Implementasi pengembangan perangkat lunak ini menggunakan perangkat lunak pengembangan, yaitu Visual Basic 6.0, karena menyediakan fasilitas yang memadai untuk membuat suatu program aplikasi

3. SQL

Digunakan sebagai perangkat lunak pengembangan dalam basis data dengan keunggulan diantaranya tingkat keamanan dan kapasitas daya tampung yang besar. Aplikasi tersebut dapat dijalankan pada berbagai platform system operasi dan perangkat keras, tetapi implementasi dan pengujian sepenuhnya hanya dilakukan diperangkat keras PC.

4. Crystal Reports

Suatu aplikasi untuk menampilkan laporan.

5.2.3 Implementasi Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras meliputi pengadaan perangkat keras yang menunjang terhadap berjalannya perangkat lunak, adapun implementasi perangkat keras yang dibutuhkan untuk Sistem Informasi persediaan bahan setengah jadi yang berbasis client server ini adalah pemasangan kabel jaringan yang menghubungkan antara komputer client dengan suatu unit komputer server dengan menggunakan topologi star, alat yang biasanya digunkan untuk topologi star adalah hub / switch, adapun spesifikasi masing-masing computer adalah sebagai berikut :

1. Server
   a. Menggunakan minimal processor Intel Pentium IV
   b. Menggunakan RAM minimal 256 Mb
   c. Menggunakan VGA Card minimal 64 Mb
   d. Tersedianya *Hard Drive* sebagai media penyimpanan, minimal 40 Gb untuk server diluar basis data
   e. Monitor, Mouse, Keyboard sebagai peralatan antar muka
   f. Printer untuk mencetak laporan-laporan
2. Client
   a. Menggunakan minimal processor Intel Pentium III
   b. Menggunakan RAM minimal 128 Mb
   c. Menggunakan VGA Card minimal 32 Mb
   d. Tersedianya *Hard Drive* sebagai media penyimpanan, minimal 20 Gb
   e. Monitor, Mouse, Keyboard sebagai peralatan antar muka

f. Printer untuk mencetak laporan-laporan

5.2.4 Implementasi Basis Data

Pembuatan basis data dilakukan dengan menggunakan bahasa SQL, dimana aplikasi pemograman yang digunakan, adalah SQL Server. Implementasi basis data dalam bahasa SQL adalah sebagai berikut :

Sintaks SQL :

```
if exists (select * from dbo.sysobjects where id =
object_id(N'[dbo].[view_penerimaan]') and OBJECTPROPERTY(id, N'IsView') =
1)

drop view [dbo].[view_penerimaan]

GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id =
object_id(N'[dbo].[view_pengeluaran]') and OBJECTPROPERTY(id, N'IsView') =
1)

drop view [dbo].[view_pengeluaran]

GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id =
object_id(N'[dbo].[view_permintaan]') and OBJECTPROPERTY(id, N'IsView') =
1)

drop view [dbo].[view_permintaan]

GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id =
object_id(N'[dbo].[view_produksi]') and OBJECTPROPERTY(id, N'IsView') = 1)

drop view [dbo].[view_produksi]

GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id = object_id(N'[dbo].[Tbahan]') and
OBJECTPROPERTY(id, N'IsUserTable') = 1)

drop table [dbo].[Tbahan]
```

```
GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id =
object_id(N'[dbo].[Tdetail_penerimaan]') and OBJECTPROPERTY(id,
N'IsUserTable') = 1)

drop table [dbo].[Tdetail_penerimaan]

GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id =
object_id(N'[dbo].[Tdetail_pengeluaran]') and OBJECTPROPERTY(id,
N'IsUserTable') = 1)

drop table [dbo].[Tdetail_pengeluaran]

GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id =
object_id(N'[dbo].[Tdetail_permintaan]') and OBJECTPROPERTY(id,
N'IsUserTable') = 1)

drop table [dbo].[Tdetail_permintaan]

GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id =
object_id(N'[dbo].[Tdetail_produksi]') and OBJECTPROPERTY(id,
N'IsUserTable') = 1)

drop table [dbo].[Tdetail_produksi]

GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id =
object_id(N'[dbo].[Tpenerimaan]') and OBJECTPROPERTY(id, N'IsUserTable') =
1)

drop table [dbo].[Tpenerimaan]

GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id =
object_id(N'[dbo].[Tpengeluaran]') and OBJECTPROPERTY(id, N'IsUserTable') =
1)

drop table [dbo].[Tpengeluaran]

Go
```

```
if exists (select * from dbo.sysobjects where id = object_id(N'[dbo].[Tpengguna]')
and OBJECTPROPERTY(id, N'IsUserTable') = 1)

drop table [dbo].[Tpengguna]

GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id = object_id(N'[dbo].[Tpermintaan]')
and OBJECTPROPERTY(id, N'IsUserTable') = 1)

drop table [dbo].[Tpermintaan]

GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id = object_id(N'[dbo].[Tproduksi]')
and OBJECTPROPERTY(id, N'IsUserTable') = 1)

drop table [dbo].[Tproduksi]

GO

if exists (select * from dbo.sysobjects where id = object_id(N'[dbo].[Tsupplier]')
and OBJECTPROPERTY(id, N'IsUserTable') = 1)

drop table [dbo].[Tsupplier]

GO

CREATE TABLE [dbo].[Tbahan] (

        [Kode_Bahan] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NOT NULL ,

        [Nama_Bahan] [varchar] (15) COLLATE
SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL ,

        [Kode_supplier] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL ,

        [Satuan] [varchar] (5) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL
,

        [Stok] [int] (5) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL

) ON [PRIMARY]

GO

CREATE TABLE [dbo].[Tdetail_penerimaan] (
```

```
	[No_penerimaan] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL ,

	[Kode_bahan] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL ,

	[Jumlah_terima] [int] (4) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL

) ON [PRIMARY]

GO

CREATE TABLE [dbo].[Tdetail_pengeluaran] (

	[No_Pengeluaran] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL ,

	[Kode_Bahan] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL ,

	[Jumlah_Keluar] [int] (4) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL

) ON [PRIMARY]

GO

CREATE TABLE [dbo].[Tdetail_permintaan] (

	[No_permintaan] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL ,

	[Kode_bahan] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL ,

	[Jumlah_Minta] [int] (4) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL

) ON [PRIMARY]

GO

CREATE TABLE [dbo].[Tdetail_produksi] (

	[No_Produksi] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL ,

	[Kode_bahan] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL ,
```

```
	[Proses] [varchar] (10) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL ,

	[No_Gambar] [char] (10) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL ,

	[Jumlah_produksi] [int] (4) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL

) ON [PRIMARY]

GO

CREATE TABLE [dbo].[Tpenerimaan] (

	[No_penerimaan] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NOT NULL ,

	[Tanggal_penerimaan] [date] (8) COLLATE
SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL ,

	[No_permintaan] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL

) ON [PRIMARY]

GO

CREATE TABLE [dbo].[Tpengeluaran] (

	[No_Pengeluaran] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NOT NULL ,

	[Tanggal_Pengeluaran] [date] (7) COLLATE
SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL ,

	[No_produksi] [char] (8) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL

) ON [PRIMARY]

GO

CREATE TABLE [dbo].[Tpengguna] (

	[Id_Pengguna] [varchar] (50) COLLATE
SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NOT NULL ,

	[Nama_Pengguna] [varchar] (50) COLLATE
SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NOT NULL ,
```

```
	[Password] [varchar] (50) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL ,

	[Level] [varchar] (50) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL

) ON [PRIMARY]

GO

CREATE TABLE [dbo].[Tpermintaan] (

	[No_permintaan] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NOT NULL ,

	[Tanggal_permintaan] [date] (7) COLLATE
SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL

) ON [PRIMARY]

GO

CREATE TABLE [dbo].[Tproduksi] (

	[No_Produksi] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NOT NULL ,

	[Tanggal_Produksi] [date] (8) COLLATE
SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL ,

	[Operator] [varchar] (10) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NULL

) ON [PRIMARY]

GO

CREATE TABLE [dbo].[Tsupplier] (

	[Kode_supplier] [char] (7) COLLATE SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS
NOT NULL ,

	[Nama_Supplier] [varchar] (20) COLLATE
SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL ,

	[Alamat_Supplier] [varchar] (50) COLLATE
SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL ,

	[Kota_Supplier] [varchar] (50) COLLATE
SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL ,
```

```
        [Telephone_Supplier] [int] (8) COLLATE
SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL ,

        [Contact_Person] [varchar] (12) COLLATE
SQL_Latin1_General_CP1_CI_AS NULL

) ON [PRIMARY]

GO

SET QUOTED_IDENTIFIER ON

GO

SET ANSI_NULLS ON

GO

CREATE VIEW dbo.view_penerimaan

AS

SELECT     dbo.Tdetail_penerimaan.No_penerimaan,
dbo.Tpenerimaan.Tanggal_penerimaan, dbo.Tpenerimaan.No_permintaan,

                dbo.Tdetail_penerimaan.Kode_bahan, dbo.Tbahan.Nama_Bahan,
dbo.Tbahan.Kode_supplier, dbo.Tsupplier.Nama_Supplier,

                dbo.Tsupplier.Alamat_Supplier, dbo.Tsupplier.Kota_Supplier,
dbo.Tsupplier.Telephone_Supplier, dbo.Tsupplier.Contact_Person,
dbo.Tbahan.Satuan,

                dbo.Tbahan.Stok, dbo.Tdetail_penerimaan.Jumlah_terima

FROM        dbo.Tbahan INNER JOIN

                dbo.Tsupplier ON dbo.Tbahan.Kode_supplier =
dbo.Tsupplier.Kode_supplier INNER JOIN

                dbo.Tdetail_penerimaan ON dbo.Tbahan.Kode_Bahan =
dbo.Tdetail_penerimaan.Kode_bahan INNER JOIN

                dbo.Tpenerimaan ON dbo.Tdetail_penerimaan.No_penerimaan =
dbo.Tpenerimaan.No_penerimaan

GO

SET QUOTED_IDENTIFIER OFF

GO
```

```
SET ANSI_NULLS ON

GO

SET QUOTED_IDENTIFIER ON

GO

SET ANSI_NULLS ON

GO

CREATE VIEW dbo.view_pengeluaran

AS

SELECT     dbo.Tdetail_pengeluaran.No_Pengeluaran,
dbo.Tpengeluaran.Tanggal_Pengeluaran, dbo.Tpengeluaran.No_produksi,

                  dbo.Tdetail_pengeluaran.Kode_Bahan, dbo.Tbahan.Nama_Bahan,
dbo.Tbahan.Satuan, dbo.Tbahan.Stok,

                  dbo.Tdetail_pengeluaran.Jumlah_Keluar

FROM        dbo.Tbahan INNER JOIN

                  dbo.Tdetail_pengeluaran ON dbo.Tbahan.Kode_Bahan =
dbo.Tdetail_pengeluaran.Kode_Bahan INNER JOIN

                  dbo.Tpengeluaran ON dbo.Tdetail_pengeluaran.No_Pengeluaran =
dbo.Tpengeluaran.No_Pengeluaran INNER JOIN

                  dbo.Tproduksi ON dbo.Tpengeluaran.No_produksi =
dbo.Tproduksi.No_Produksi

GO

SET QUOTED_IDENTIFIER OFF

GO

SET ANSI_NULLS ON

GO

SET QUOTED_IDENTIFIER ON

GO

SET ANSI_NULLS ON
```

```
GO

CREATE VIEW dbo.view_permintaan

AS

SELECT     dbo.Tdetail_permintaan.No_permintaan,
dbo.Tpermintaan.Tanggal_permintaan, dbo.Tdetail_permintaan.Kode_bahan,
dbo.Tbahan.Nama_Bahan,

                  dbo.Tbahan.Kode_supplier, dbo.Tsupplier.Nama_Supplier,
dbo.Tsupplier.Alamat_Supplier, dbo.Tsupplier.Telephone_Supplier,

                  dbo.Tsupplier.Contact_Person, dbo.Tsupplier.Kota_Supplier,
dbo.Tbahan.Satuan, dbo.Tdetail_permintaan.Jumlah_Minta

FROM         dbo.Tbahan INNER JOIN

                  dbo.Tsupplier ON dbo.Tbahan.Kode_supplier =
dbo.Tsupplier.Kode_supplier INNER JOIN

                  dbo.Tdetail_permintaan ON dbo.Tbahan.Kode_Bahan =
dbo.Tdetail_permintaan.Kode_bahan INNER JOIN

                  dbo.Tpermintaan ON dbo.Tdetail_permintaan.No_permintaan =
dbo.Tpermintaan.No_permintaan

GO

SET QUOTED_IDENTIFIER OFF

GO

SET ANSI_NULLS ON

GO

SET QUOTED_IDENTIFIER ON

GO

SET ANSI_NULLS ON

GO

CREATE VIEW dbo.view_produksi

AS
```

```
SELECT     dbo.Tdetail_produksi.No_Produksi, dbo.Tproduksi.Tanggal_Produksi,
dbo.Tproduksi.Operator, dbo.Tdetail_produksi.Kode_bahan,

                  dbo.Tbahan.Nama_Bahan, dbo.Tdetail_produksi.Proses,
dbo.Tdetail_produksi.No_Gambar, dbo.Tdetail_produksi.Jumlah_produksi

FROM         dbo.Tbahan INNER JOIN

                  dbo.Tdetail_produksi ON dbo.Tbahan.Kode_Bahan =
dbo.Tdetail_produksi.Kode_bahan INNER JOIN

                  dbo.Tproduksi ON dbo.Tdetail_produksi.No_Produksi =
dbo.Tproduksi.No_Produksi

GO

SET QUOTED_IDENTIFIER OFF

GO

SET ANSI_NULLS ON

GO
```

5.2.5 Implementasi Antar Muka

Dalam Visual Basic 6.0 implementasi program dilakukan dengan sebuah file project suatu file, project merupakan gabungan dari beberapa form yang berekstensi exe.

1. Menu File

Tabel 5.11 Implementasi Menu Master

Menu	**Deskripsi**	**Nama File**
Formdialog.	File program ini berisi sub menu yang terdiri dari menu file, master, proses, cetak, tentang.	**dialog.frm**

Login	Login ini bisa dipake untuk login client dan server	**login.frm**
Master bahan	Menginputkan data bahan sesuai dengan data-data yang diterima dari supplier	**List bahan.frm**
Master supplier	Menginputkan data supplier sesuai dengan data-data yang diterima	**List supplier.frm**
Proses permintaan	Menginputkan data permintaan sesuai dengan data-data yang diterima	**f_permintaan.frm**
Proses penerimaan	Menginputkan data penerimaan datang sesuai dengan data-data yang diterima	**f_penerimaan.frm**
Proses pengeluaran	Menginputkan data pengeluaran sesuai dengan data-data yang ada didata base	**f_pengeluaran.frm**
Data surat perintah kerja	Menginputkan data SPK sesuai dengan data-data	**f_SPK.frm**

	yang ada didata base	
Laporan pertanggal	Menentukan tanggal untuk mencetak laporan yang akan di cetak berdasarkan	**f_laporan_bulanan.frm**
Laporan Periode	Menentukan periode untuk mencetak laporan yang akan di cetak	**f_laporan_tahunan.frm**
Laporan permintaan bahan	Untuk melihat dan mencetak data permintaan bahan berdasarkan tanggal atau periode, yang disajikan dalam bentuk angka	**f_lap.permintaan.frm**
Laporan penerimaan bahan	Untuk melihat dan mencetak data pindah berdasarkan tanggal atau periode, yang disajikan dalam bentuk angka	**f_lap.penerimaan.frm**
Laporan pengeluara bahan	Untuk melihat dan mencetak data pengeluaran bahan berdasarkan tanggal atau	**f_lap.pengeluaran.frm**

	periode, yang disajikan dalam bentuk angka	
Laporan produksi	Untuk melihat dan mencetak data produksi berdasarkan tanggal atau periode, yang disajikan dalam bentuk angka	**f_lap.produksi.frm**

5.2.6 Implementasi Penggunaan Program

Pada system informasi persediaan bahan setengah jadi di PT.PIMSF Divisi Stamping yang terdiri dari beberapa tampilan-tampilan dan proses yang berhubungan dengan system untuk lebih jelas lagi dapat di lihat pada gambar sebagai berikut:

1. Login

Berikut adalah form login yang merupakan langkah pertama dalam mengimplementasikan program untuk memanggil program utama yang telah dibuat dengan catatan password yang dimasukan benar



Gambar 5.1. *Login*

2. Form Menu Utama

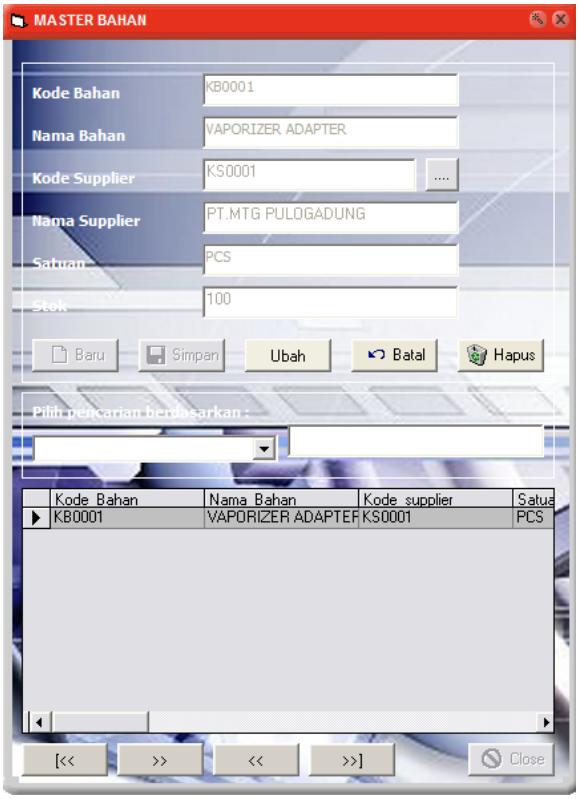
Form menu merupakan tampilan yang menampang seluruh form baik input proses maupun output. Berikut adalah tampilan form yang dimaksud :



Gambar 5.2. ***Form Menu Utama***

3. Input Master Bahan

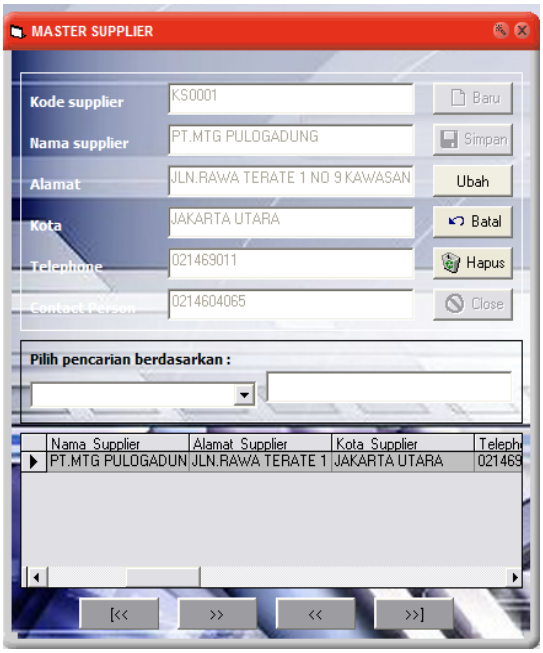
Pada form input master bahan di tampilkan semua master bahan kode bahan dan nama bahan, kode supplier, nama supplier, satuan, stok yang telah di simpan. Terdapat beberapa fasilitas pada form input master bahan yaitu baru, simpan, ubah, batal, hapus untuk melakukan pengolahan input master bahan. Apabila ingin melakukan penambahan data bahan, tekan tombol “Baru”lakukan pengisian, setelah semua data terisi lengkap kemudian tekan “Simpan” untuk penyimpanan data.perhatikan tabel data bahan yang telah di isi akan ditampilkan. Berikut ini form input master bahan :



Gambar 5.3. ***Master bahan***

4. Input Master Supplier

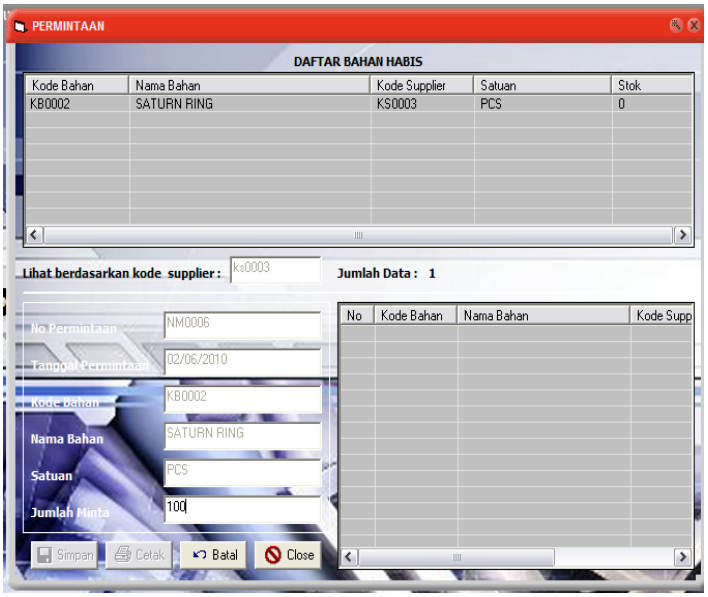
Pada form input master supplier di tampilkan semua master supplier kode supplier, nama supplier, alamat, kota, telepon, kontak person yang telah di simpan. Terdapat beberapa fasilitas pada form input master supplier yaitu baru, simpan, ubah, batal, hapus dan close untuk melakukan pengolahan input master supplier. Apabila ingin melakukan penambahan data supplier, tekan tombol "Baru"lakukan pengisian, setelah semua data terisi lengkap kemudian tekan "Simpan" untuk penyimpanan data.perhatikan tabel data supplier yang telah di isi akan ditampilkan. Berikut ini form input master supplier :



Gambar 5.4. ***Master supplier***

5. Input Proses Permintaan

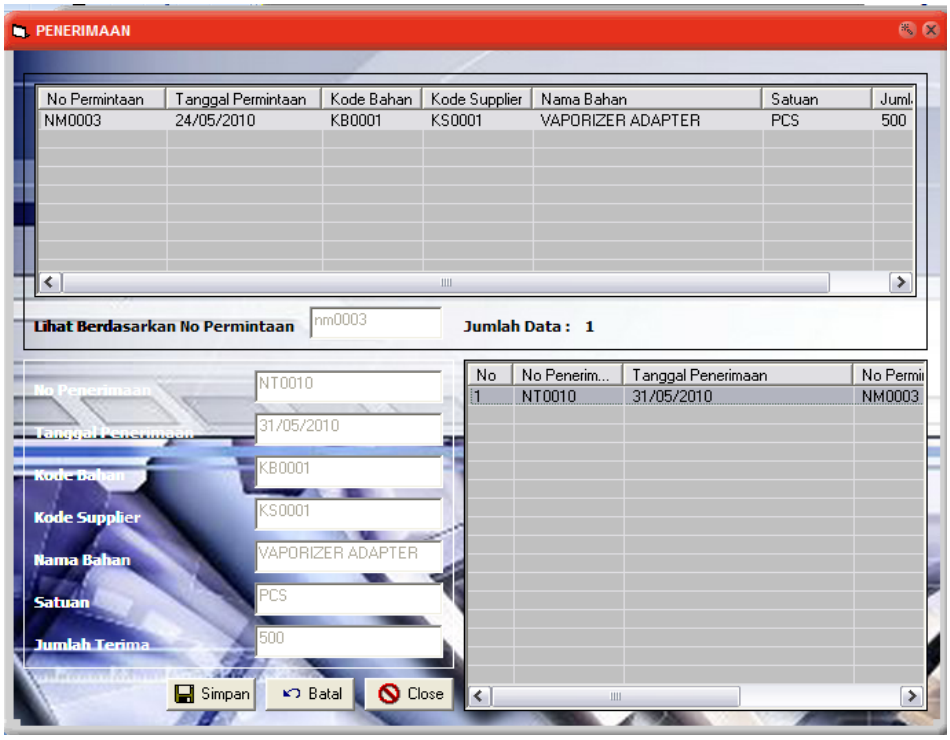
Jika mengklik proses permintaan pembelian bahan maka akan muncul tampilan form permintaan pembelian bahan. Apabila ingin melakukan pembelian bahan yang telah habis, masukan kode supplier dan tekan “Simpan”. Perhatikan tabel data permintaan pembelian bahan yang telah di isi akan ditampilkan. Berikut ini form input data permintaan pembelian bahan :



Gambar 5.5 ***Input Proses Permintaan***

6. Input Proses Penerimaan

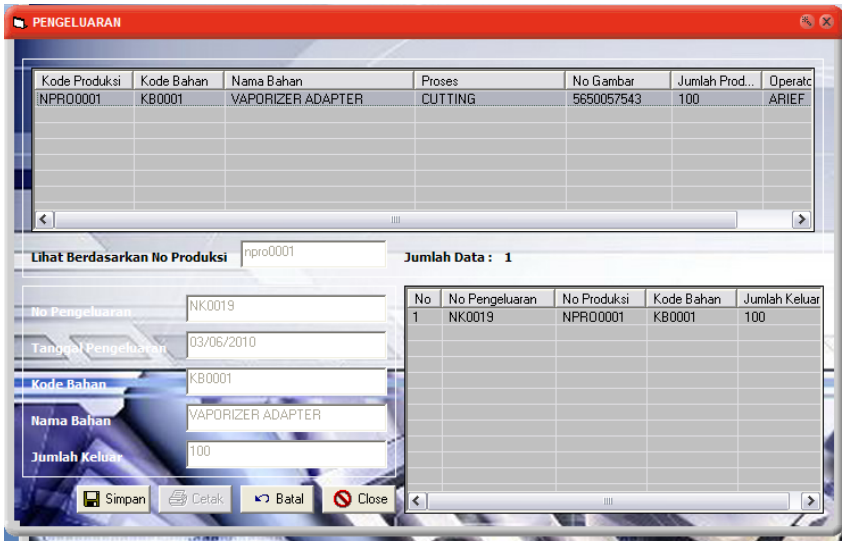
Jika mengklik proses penerimaan bahan dari supplier maka akan muncul tampilan form penerimaan bahan. Apabila ingin melakukan penginputan penerimaan bahan, masukan kode permintaan dan tekan “Simpan”. Perhatikan tabel data penerimaan bahan yang telah di isi akan ditampilkan. Berikut ini form input data penerimaan bahan :



Gambar 5.6 ***Input Proses Penerimaan***

7. Input Proses Pengeluaran

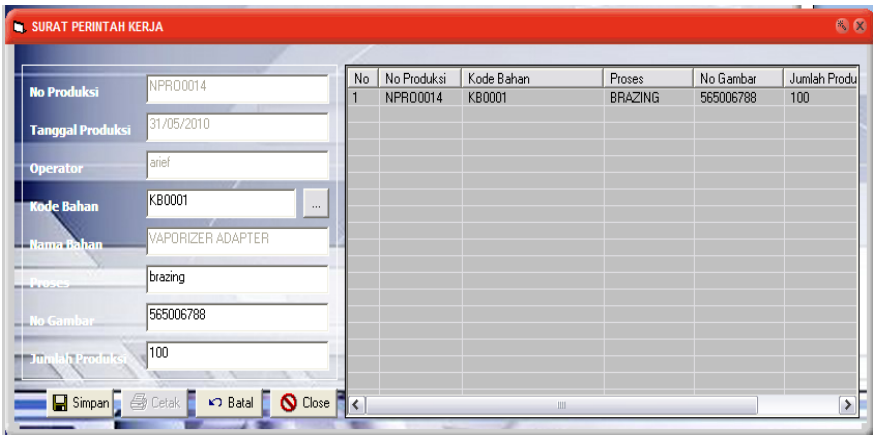
Jika mengklik proses pengeluaran bahan maka akan muncul tampilan form pengeluaran bahan. Apabila ingin melakukan penginputan pengeluaran bahan, masukan kode produksi dan tekan “Simpan”. Perhatikan tabel data pengeluaran bahan yang telah di isi akan ditampilkan. Berikut ini form input data pengeluaran bahan :



Gambar 5.7 ***Input Proses Pengeluaran***

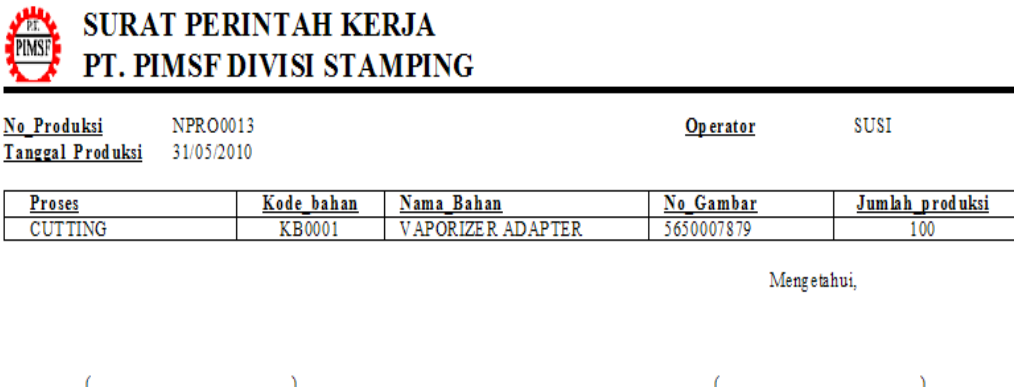
8. Cetak Surat Perintah Kerja

Jika mengkelik cetak surat perintah kerja maka akan muncul tampilan form surat perintah kerja. Jika data telah semua diisi dengan benar, tekan tombol simpan. Jika data surat perintah kerja tidak mau disimpan tekan tombol batal, tampilan surat perintah kerja sebagai berikut:



Gambar 5.8 ***Cetak Surat Perintah Kerja***

Untuk mencetak surat pengeluaran barang tekan tombol ”cetak”. Keluar dari form surat perintah kerja tekan tombol close. Berikut tampilan laporan surat perintah kerja :



SURAT PERINTAH KERJA
PT. PIMSF DIVISI STAMPING

No_Produksi NPRO0013 Operator SUSI
Tanggal Produksi 31/05/2010

Proses	Kode_bahan	Nama_Bahan	No_Gambar	Jumlah_produksi
CUTTING	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	5650007879	100

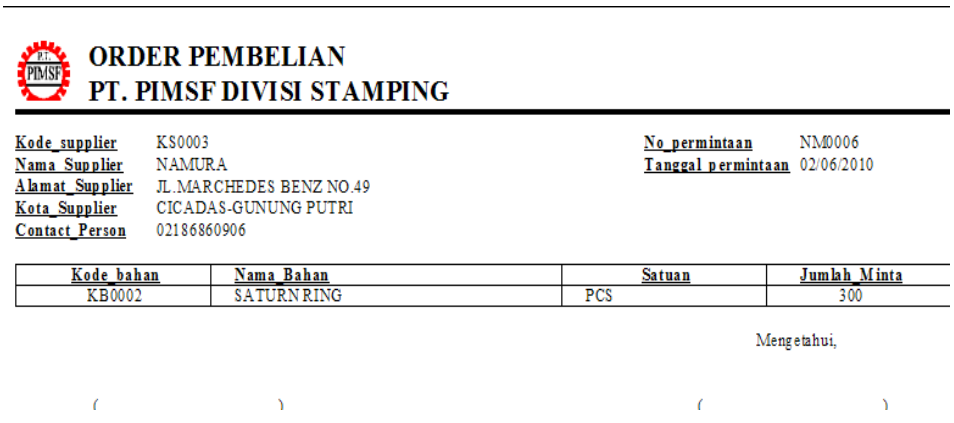
Mengetahui,

( ) ( )

Gambar 5.9 ***Cetak Laporan Surat Perintah Kerja***

9. Cetak Laporan Permintaan Bahan

Laporan permintaan bahan dapat dilihat dengan cara memilih pertanggal atau perperiode, bulan dan tahun pada form lalu cetak laporan, untuk menutup tekan tombol close. Setelah menentukan tanggal, bulan, tahun dan menekan tombol cetak maka hasilnya akan terlihat pada gambar dibawah ini:



ORDER PEMBELIAN
PT. PIMSF DIVISI STAMPING

Kode_supplier KS0003
Nama_Supplier NAMURA
Alamat_Supplier JL.MARCHEDES BENZ NO.49
Kota_Supplier CICADAS-GUNUNG PUTRI
Contact_Person 02186860906

No_permintaan NM0006
Tanggal permintaan 02/06/2010

Kode_bahan	Nama_Bahan	Satuan	Jumlah_Minta
KB0002	SATURN RING	PCS	300

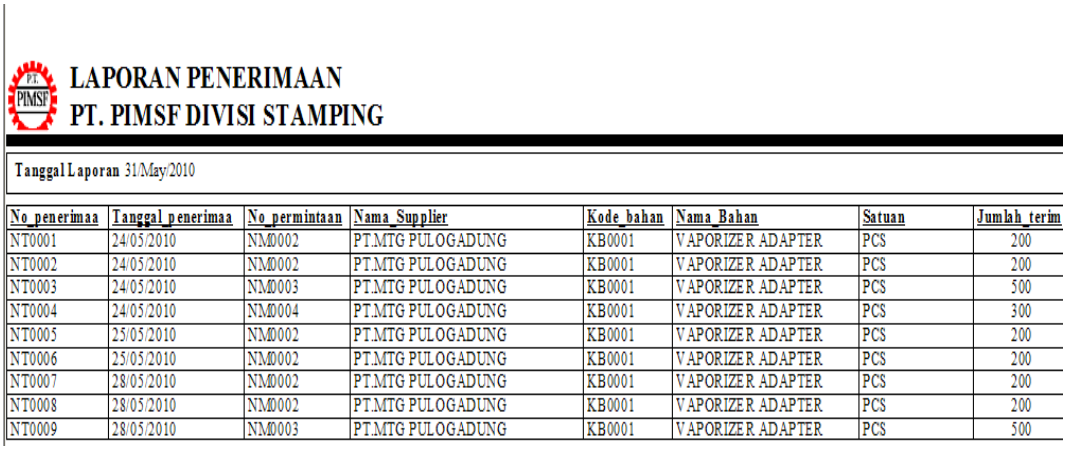
Mengetahui,

( ) ( )

Gambar 5.10 ***Cetak Laporan Pembelian***

10. Laporan Penerimaan Bahan

Laporan penerimaan bahan dapat dilihat dengan cara memilih pertanggal atau perperiode, bulan dan tahun pada form lalu cetak laporan, untuk menutup tekan tombol close. Setelah menentukan tanggal, bulan, tahun dan menekan tombol cetak maka hasilnya akan terlihat pada gambar berikut:



LAPORAN PENERIMAAN
PT. PIMSF DIVISI STAMPING

Tanggal Laporan 31/May/2010

No_penerimaa	Tanggal_penerimaa	No_permintaan	Nama_Supplier	Kode_bahan	Nama_Bahan	Satuan	Jumlah_terim
NT0001	24/05/2010	NM0002	PT.MTG PULOGADUNG	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	200
NT0002	24/05/2010	NM0002	PT.MTG PULOGADUNG	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	200
NT0003	24/05/2010	NM0003	PT.MTG PULOGADUNG	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	500
NT0004	24/05/2010	NM0004	PT.MTG PULOGADUNG	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	300
NT0005	25/05/2010	NM0002	PT.MTG PULOGADUNG	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	200
NT0006	25/05/2010	NM0002	PT.MTG PULOGADUNG	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	200
NT0007	28/05/2010	NM0002	PT.MTG PULOGADUNG	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	200
NT0008	28/05/2010	NM0002	PT.MTG PULOGADUNG	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	200
NT0009	28/05/2010	NM0003	PT.MTG PULOGADUNG	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	500

Gambar 5.11 ***Cetak Laporan Penerimaan***

11. Laporan Pengeluaran Bahan

Laporan pengeluaran bahan dapat dilihat dengan cara memilih pertanggal atau perperiode, bulan dan tahun pada form lalu cetak laporan, untuk menutup tekan tombol close. Setelah menentukan tanggal, bulan, tahun dan menekan tombol cetak maka hasilnya akan terlihat pada gambar dibawah ini:

LAPORAN PENGELUARAN
PT. PIMSF DIVISI STAMPING

Tanggal Laporan 31/May/2010

No_Pengeluaran	Tanggal_Pengeluaran	No_produksi	Kode_Bahan	Nama_Bahan	Satuan	Jumlah_Keluar
NK0001	24/05/2010	NPRO0001	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	100
NK0003	24/05/2010	NPRO0005	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	400
NK0004	24/05/2010	NPRO0007	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	400
NK0005	24/05/2010	NPRO0001	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	100
NK0006	24/05/2010	NPRO0002	KB0002	SATURN RING	PCS	100
NK0007	25/05/2010	NPRO0001	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	100
NK0008	25/05/2010	NPRO0008	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	100
NK0009	28/05/2010	NPRO0001	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	100
NK0010	28/05/2010	NPRO0001	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	100
NK0011	28/05/2010	NPRO0001	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	100
NK0012	28/05/2010	NPRO0005	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	PCS	400
NK0013	28/05/2010	NPRO0004	KB0002	SATURN RING	PCS	150

Gambar 5.12 ***Cetak Laporan Pengeluaran***

12. Laporan Produksi

Laporan produksi dapat dilihat dengan cara memilih pertanggal atau perperiode, bulan dan tahun pada form lalu cetak laporan, untuk menutup tekan tombol close. Setelah menentukan tanggal, bulan, tahun dan menekan tombol cetak maka hasilnya akan terlihat pada gambar dibawah ini:

LAPORAN PRODUKSI
PT. PIMSF DIVISI STAMPING

Tanggal Laporan : 31/May/2010

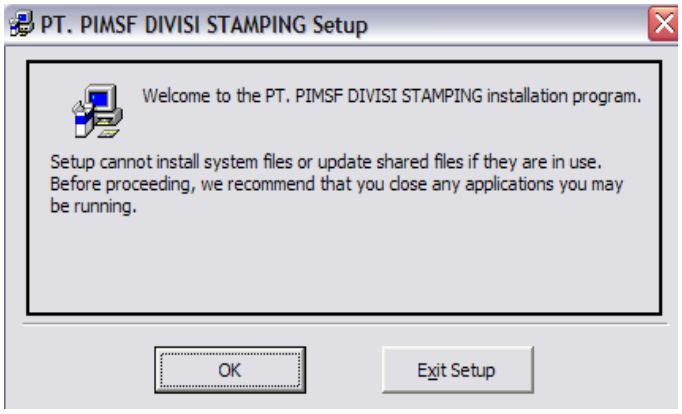
No_Produksi	Tanggal Produksi	Operator	Proses	Kode bahan	Nama_Bahan	No_Gambar	Jumlah produksi
NPRO0001	24/05/2010	ARIEF	CUTTING	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	5650057543	100
NPRO0002	24/05/2010	ARIEF	ROLL	KB0002	SATURN RING	5650074600	100
NPRO0003	24/05/2010	ARIER	SPOT WELDING	KB0003	PAN SUPPORT RING	56500741014	150
NPRO0004	24/05/2010	AGUNG	WELLDING	KB0002	SATURN RING	56500078951	150
NPRO0005	24/05/2010	NUNING	BRAZING	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	4500567985	400
NPRO0007	24/05/2010	ARIEF	CUTTING	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	6787686	400
NPRO0008	24/05/2010	NUNIK	BRAZING	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	565005456	100
NPRO0009	25/05/2010	ARIF	CUTTING	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	56500056	100
NPRO0010	28/05/2010	JAKA	BRAZING	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	5650007868	100
NPRO0011	28/05/2010	BAYU	CUTTING	KB0002	SATURN RING	5650006789	150
NPRO0012	28/05/2010	ARIEF	BRAZING	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	56500744014	100
NPRO0013	31/05/2010	SUSI	CUTTING	KB0001	VAPORIZER ADAPTER	5650007879	100

Gambar 5.13 ***Cetak Laporan Produksi***

5.2.7. Implementasi Instalisasi Program

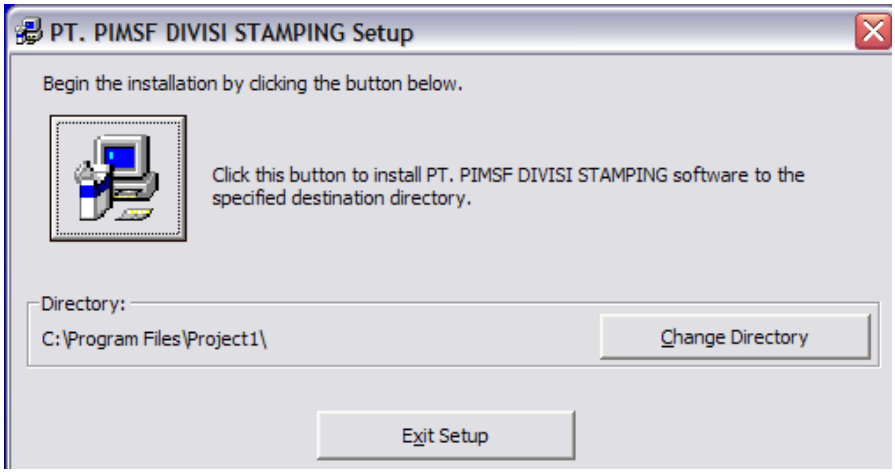
Untuk menginstal program, ikuti langkah berikut :

1. Double klik file setup.exe.



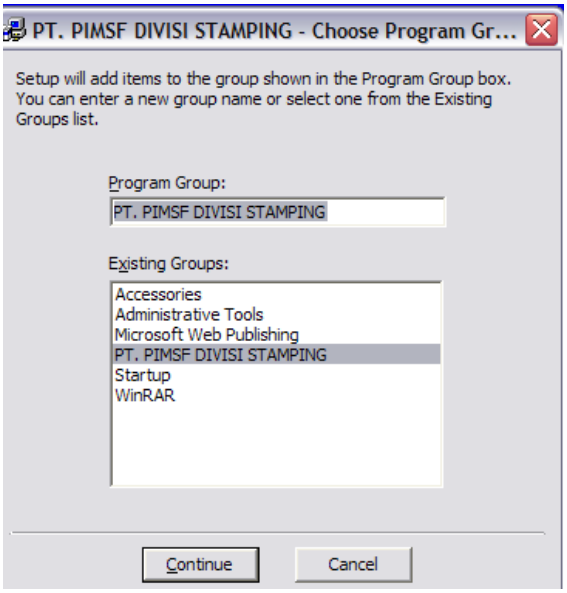
Gambar 5.14 ***Tampilan Mulai Penginstalan***

2. Jika muncul gambar diatas ,klik **ok.**



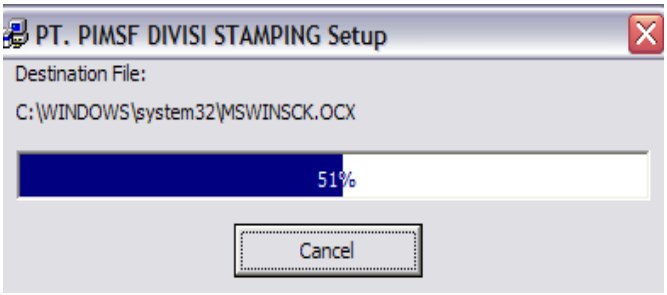
Gambar 5.15 ***Tampilan change directory***

3. Klik gambar komputer jika setuju tujuan intalasi directorinya



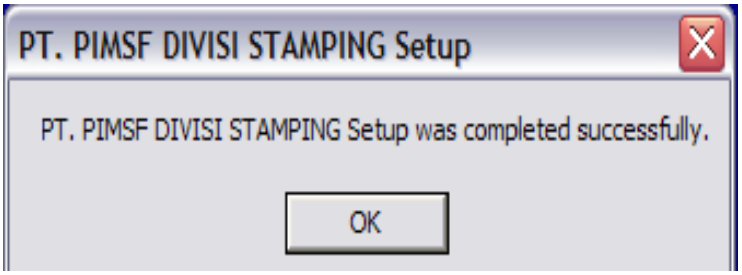
Gambar 5.16 ***Tampilan Program Group***

4. Click tombol **continue**



Gambar 5.17 ***Tampilan Penginstalan***

5. Tampilan proses instalasi (gambar diatas sampai) sampai selesai.



Gambar 5.18 ***Tampilan setelah penginstalan***